

Untuk disebarakan segera

## **GRUP APRIL MENGEMBANGKAN LEBIH LANJUT PROGRAM SUKSES DESA BEBAS API**

*Perusahaan Grup APRIL mengembangkan program yang berbasis di Riau agar mencakup inisiatif baru untuk membangun kesadaran masyarakat*

**Pangkalan Kerinci, Riau 1 Februari 2016** – Pangkalan Kerinci – Produsen pulp dan kertas global, Asia Pacific Resources International Holdings Ltd (Grup APRIL) telah memperluas cakupan Program Desa Bebas Api (*Fire Free Village Programme*), yang telah sukses meraih hasil positif pada tahun 2015.

Bekerja sama dengan kepala desa, masyarakat setempat, lembaga swayada masyarakat (LSM) dan aparat penegak hukum, Program Desa Bebas Api telah mengurangi kawasan terbakar lebih dari 90% dari 2014 sampai dengan 2015 di 9 desa yang terlibat, mencerminkan kolaborasi yang efektif di tingkat masyarakat dan adanya kerja sama untuk menemukan akar permasalahan bencana kebakaran yang tidak terkendali di Provinsi Riau. Di tahun 2015, program tersebut berkontribusi signifikan dalam menurunkan insiden kebakaran di sekitar Semenanjung Kampar. Hal ini terjadi karena kombinasi beberapa faktor, yaitu deteksi dini, reaksi pemadaman kebakaran yang tanggap dan pengimplementasian Program Desa Bebas Api.

Pada acara peluncuran di Pangkalan Kerinci, Direktur Utama Grup APRIL Indonesia, Tony Wenas, mengumumkan bahwa Program Desa Bebas Api akan diperluas ke 20 desa, dengan tambahan 55 desa lagi yang tergabung di fase meningkatkan kesadaran masyarakat, yaitu Masyarakat Sadar Api (*Fire Aware Community*). Grup APRIL juga akan berkontribusi sebesar US\$1 juta untuk mendukung perluasan program, dengan investasi setara dengan US\$30,000 per desa peserta Desa Bebas Api dan US\$5,000 per desa Masyarakat Sadar Api.

“Program-program ini adalah pondasi bagi usaha kita untuk mencegah kebakaran di sekitar masyarakat,” ujar Tony Wenas. “Kesuksesan program ini didasarkan pada kerja sama dan kolaborasi di tingkat desa, yang disertai dengan penyuluhan dan insentif dana yang mendukung pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat. Pendekatan ini terbukti efektif dalam menyelesaikan akar permasalahan dari bencana kebakaran dan kabut asap di masyarakat dan telah menarik perhatian lembaga lainnya di Indonesia untuk mengadopsi program serupa” tambahnya.

Sementara itu, Plt. Gubernur Riau Arsyadjuliandi “Andi” Rachman menekankan bahwa Program Desa Bebas Api ini sejalan dengan usaha pemerintah Provinsi Riau untuk meningkatkan pengembangan sosial dan lingkungan desa-desa di Riau. “Inisiatif ini patut diapresiasi, tidak hanya sebagai upaya pencegahan kebakaran lahan dan hutan, tetapi juga untuk upaya pencegahan perambahan liar dan menumbuhkan kesadaran yang tinggi di kalangan masyarakat.”

Kepala Desa Kualapanduk, Tomjon, salah satu penerima penghargaan dari Program Desa Bebas Api tahun 2015, mengatakan bahwa desanya menggunakan bantuan dari Grup APRIL untuk membangun fasilitas baru yang dapat digunakan oleh semuaarganya. “Ini merupakan keuntungan nyata dari terbebasnya desa kami dari kebakaran, di samping itu, aspek penyuluhan juga tidak kalah penting. Kami juga lebih menyadari cara-cara alternatif sebagai mata pencaharian, seperti menanam karet dan kayu ara.”

Program Desa Bebas Api meliputi lima elemen yang dirancang untuk mencapai solusi jangka panjang terkait kebakaran dan kabut asap. Desa yang tetap bebas api menerima bantuan infrastruktur didukung oleh pelatihan kepemimpinan kru kebakaran dari kalangan masyarakat, bantuan dalam pertanian berkelanjutan, sosialisasi tentang bahaya kebakaran lahan dan hutan, dan pemantauan kualitas udara.

Tahun ini, Program Desa Bebas Api dilengkapi dengan Masyarakat Sadar Api, sebuah program baru yang bertujuan untuk memperkenalkan konsep pengelolaan dan pencegahan kebakaran pada masyarakat.

Masyarakat Sadar Api bekerja dengan siswa sekolah dasar, perkumpulan perempuan dan jaringan sosial lainnya di tingkat desa untuk menyediakan informasi mengenai dampak kesehatan dari asap kebakaran lahan dan hutan, konsep alternatif pertanian yang berkelanjutan, dan bantuan dana bagi desa yang berhasil memperbaiki sistem pencegahan dan pengelolaan kebakarannya. Ke-55 desa peserta ini akan menjadi peserta Program Desa Bebas Api di tahun 2017.

## **SELESAI**

### **Kontak Media Grup APRIL:**

Lucita Jasmin

Direktur Praktik Keberlanjutan dan Urusan Eksternal

E: [lucita\\_jasmin@aprilasia.com](mailto:lucita_jasmin@aprilasia.com)

### **Tentang Grup APRIL**

Grup APRIL adalah produsen serat, pulp, dan kertas terkemuka dengan operasi manufaktur di Pangkalan Kerinci, Provinsi Riau, Indonesia. Grup APRIL adalah pelopor dari pengimplementasian praktik-praktik keberlanjutan di industri pulp & kertas Indonesia, termasuk penghapusan deforestasi dari rantai pasokannya. Grup APRIL bekerja dengan mengkonservasi, melindungi, dan merestorasi satu hektar hutan konservasi bernilai tinggi untuk setiap hektar konsensi perkebunan terbaharukan. Kini, Grup APRIL mengkonservasi lebih dari 250,000 hektar dengan tambahan 150,000 hektar yang menjalani restorasi ekosistem. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi [www.aprilasia.com](http://www.aprilasia.com) dan ikuti Twitter @aprilpulp.